

Peran Serta Dosen Pendamping Di Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan



Puji Saksono^{1*}, Gunawan², Budha Maryanti³, Sadat N.S. Sidabutar⁴, Marsius Ferdnians⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

pujisaksono@uniba-bpn.ac.id^{1*}, gun.salsa@uniba-bpn.ac.id²,

budhamaryanti@uniba-bpn.ac.id³, sadat.sidabutar@uniba-bpn.ac.id⁴,

marsius@uniba-bpn.ac.id⁵

Submission	2024-30-11
Review	2024-22-12
Publication	2025-20-01

ABSTRAK

Pada era ini peran dan prospek usaha bimbingan belajar (bimbel) masih menjanjikan, seiring sulitnya mata pelajaran di sekolah. Hal ini salah satu penyebab para orang tua siswa lebih memilih mendaftarkan anaknya ke bimbel atau les privat agar anaknya memahami mata pelajaran di sekolah. Bimbel INTI hadir menjadi solusi bagi para orang tua siswa di kota Balikpapan. Bimbel INTI Balikpapan memiliki program yang membantu siswa semakin sukses dan berprestasi dengan menggunakan metode belajar dan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. Tempat pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar INTI, dengan alamat Jl. Ketinjau I No. 20 RT. 16 Kel. Gunung Bahagia Balikpapan. Waktu pelaksanaan PKM bulan Juli 2023 s/d Juli 2024. Peran dosen pendamping dalam melaksanakan PKM ini sangatlah penting sesuai dengan bidang keilmuannya. Adapun tugas dosen pendamping yaitu membantu memperdayakan secara maksimal potensi sumber daya manusia (SDM) para guru bimbingan belajar dan tenaga penunjang agar bisa meningkatkan kompetensi sesuai dengan tugas pada bidangnya masing-masing, sehingga outputnya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan bimbel lainnya. Dampak spesifik program ini yaitu menjadikan lembaga Bimbel yang berkualitas dan unggul. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan secara rutin agar tujuan lembaga bimbingan belajar dapat tercapai.

Kata Kunci: Bimbel INTI, Dosen Pendamping, Kualitas pembelajaran



PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang dilaksanakan dosen atas nama institusi untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai di perguruan tinggi kepada masyarakat. Lewat kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan mampu membantu masyarakat di sekitarnya dalam mengatasi berbagai masalah (Resti Septikasari et al., 2023). Ada beberapa bidang pelaksanaan PKM salah satunya adalah sebagai dosen pendamping di Lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) INTI Balikpapan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan tanggal 24 Juli 2024 menunjukkan bahwa Jumlah murid SD Tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 64.711 anak, murid SMP 30.581 anak, dan murid SMA 12.067 anak. Dengan jumlah sebesar itu maka sangat prospek dalam membuka usaha bimbingan belajar di kota Balikpapan (BP Staistik Balikpapan, 2024).

Peran dan prospek usaha bimbel masih menjanjikan, seiring sulitnya mata pelajaran di sekolah. Hal ini salah satu penyebab para orang tua lebih memilih mendaftarkan anaknya ke bimbel atau les privat, agar anaknya memahami mata pelajaran di sekolah (Adrian et al., 2021). Bimbel INTI hadir menjadi solusi bagi orang tua siswa di kota Balikpapan. Bimbel INTI Balikpapan memiliki program yang membantu siswa semakin sukses dan berprestasi, dengan metode belajar dan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia.

Tidak dipungkiri bahwa kurikulum di era sekarang kadang membuat bingung siswa. Orang tua sebagai pendamping saat belajar di rumah, juga ikut bingung. Pada masanya, orang tua atau wali murid belum pernah menjalani kurikulum seperti sekarang. Itulah salah satu kendala yang dihadapi orang tua, saat mendampingi belajar anaknya. Hal ini merupakan tantangan yang harus dicarikan solusi buat lembaga bimbel (Sedana Yasa., 2014).

Bimbel INTI Balikpapan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan beberapa sekolah sekitarnya dan Dinas Pendidikan kota Balikpapan dalam hal perizinan pendidikan luar sekolah. Perijinan atau legalitas bimbel INTI yaitu berupa Perseroan Komanditer dengan nama CV. Inti Mulia Mandiri, sedangkan izin operasional berasal dari Dinas Pendidikan kota Balikpapan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menyiapkan lembaga bimbingan belajar yang berkualitas bagi anak usia sekolah dari tinggakt SD sampai SMA/SMK di kota Balikpapan agar mampu berprestasi di bidang pendidikan formal.
2. Membantu memperdayakan secara maksimal potensi sumber daya manusia (SDM) para guru bimbingan belajar dan tenaga penunjang agar bisa meningkatkan kompetensi sesuai dengan tugas pada bidangnya masing-masing.
3. Membantu mempersiapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang selalu mengikuti dari regulasi pemerintah sehingga akan menghasilkan lembaga yang berkualitas dan unggul.

METODE

Dosen yang melaksanakan program PKM ini sebanyak 5 (lima) orang, semuanya dari program teknik mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Balikpapan. Adapun tugas utamanya sebagai penggerak dan pendamping terhadap jalannya organisasi Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan agar dapat dikelola secara profesional untuk mendapatkan hasil atau output siswa bimbel yang berkualitas dan berprestasi. Tempat pelaksanaan program yaitu Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan dengan alamat di Jl. Ketinjau I No. 20 RT. 16 Kel.Gunung Bahagia Balikpapan. Sedangkan waktu pelaksanaan program pendampingan yaitu bulan Juli 2023 s/d Juli 2024.

Siswa yang mengikuti program di bimbel INTI berjumlah 50 s/d 100 siswa tiap angkatan. Siswa ini berasal dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK yang domisilinya berada di sekitar tempat bimbel berada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan meliputi:

1. Koordinasi dan rapat dengan pimpinan, karyawan dan guru pengajar di Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan

Koordinasi dan rapat dengan pimpinan, karyawan dan guru pengajar di Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan dilakukan secara rutin dengan tujuan sebagai berikut :

1. Pembuatan buku panduan belajar dan Metode Pembelajaran dengan harapan dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan kota Balikpapan.
2. Memberikan saran dan masukan dalam rangka pengelolaan Lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) yang professional dan tertib administrasi sehingga menjadi kategori Bimbel berpredikat unggul.
3. Menganalisa data tentang jumlah siswa di sekitar lokasi bimbel yang bisa ditarik menjadi siswa bimbel dengan memberikan informasi dan penjelasan program yang dijalankan oleh lembaga bimbel.



Gambar 1. Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan



Gambar 2. Dosen Pendamping Bimbingan Belajar INTI Balikpapan



Gambar 3. Rapat Kerja dan didkusi rutin Dosen Pendamping, guru, tenaga administrasi, dan pimpinan Bimbel INTI Balikpapan



Gambar 4. Dosen Pendamping, Pimpinan dan guru pengajar Bimbel INTI Balikpapan

Kegiatan diskusi yang mendalam antara dosen pendamping, guru, tenaga administrasi, dan pimpinan secara rutin dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan segera ada solusi kalau ada kendala di lapangan.

2. Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran terus dilakukan secara berkala agar dapat memastikan proses belajar mengajar di Lembaga Bimbingan Belajar INTI Balikpapan dapat sesuai dengan materi pembelajaran, kurikulum dan metode pembelajaran yang telah dibuat.



Gambar 5. Proses Kegiatan Bimbingan Belajar di Ruang Kelas

Salah satu lembaga pendidikan yang turut mengadopsi kurikulum merdeka adalah bimbel INTI Balikpapan. Bimbel INTI Balikpapan memahami pentingnya pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan mengikuti kurikulum merdeka dan kurikulum tahun 2013 (K-13), Bimbel INTI Balikpapan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum merdeka adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dalam belajar kepada para siswa. Dalam kurikulum merdeka, siswa memiliki kebebasan dalam menentukan jalur belajar sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi maksimal setiap siswa dengan memberikan ruang kreativitas dan eksplorasi.

Dampak yang dirasakan dari penerapan Kurikulum Merdeka dan kehadiran bimbel INTI Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi siswa: Kurikulum merdeka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara optimal. Siswa dapat memperoleh pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi mereka. Bimbel INTI Balikpapan menyediakan berbagai program yang dirancang untuk membantu siswa mengeksplorasi minatnya dan mengasah kemampuan di bidang yang diminati.
2. Peningkatan kemandirian belajar: Kurikulum merdeka mendorong siswa untuk menjadi mandiri dalam belajar. Dengan pendekatan yang lebih terbuka dan fleksibel, siswa dapat mengatur waktu dan metode belajar mereka sendiri. Bimbel INTI Balikpapan melengkapi hal ini dengan memberikan bimbingan dan pengajaran yang

- memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Mereka diberikan arahan dan bimbingan yang tepat untuk mengoptimalkan potensi belajar mereka.
3. Pengembangan kreativitas: Kurikulum merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Siswa dapat mengeksplorasi ide-ide baru dan menerapkannya dalam pembelajaran. Bimbel INTI Balikpapan mendorong kreativitas siswa dengan metode pengajaran yang inovatif dan memotivasi mereka untuk berpikir di luar kotak. Mereka memberikan tantangan dan tugas yang merangsang imajinasi siswa serta mendorong mereka untuk berpikir kritis.
 4. Persiapan menghadapi tantangan masa depan: Kurikulum merdeka terfokus pada persiapan siswa menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan penekanan pada penguasaan keterampilan abad ke-21, siswa dilatih untuk menjadi individu yang adaptif dan mampu berkontribusi dalam masyarakat global yang terus berubah. Bimbel INTI Balikpapan memberikan pengajaran yang relevan dan menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Secara keseluruhan, kurikulum merdeka dan peran bimbel INTI Balikpapan dalam mengikutinya memberikan dampak positif dalam pendidikan. Siswa dapat mengembangkan potensi maksimal, belajar dengan mandiri, mengembangkan kreativitas, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kolaborasi antara Kurikulum Merdeka dan Bimbel INTI Balikpapan menjadi langkah yang penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks dan beragam

KESIMPULAN

Peran dosen pendamping dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangatlah penting sesuai dengan bidang keilmuannya. Adapun tugas dosen pendamping yaitu membantu memperdayakan secara maksimal potensi sumber daya manusia (SDM) para guru bimbingan belajar dan tenaga penunjang agar bisa meningkatkan kompetensi sesuai dengan tugas pada bidangnya masing-masing, sehingga outputnya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan bimbel lainnya. Temuan utama dari program PKM di bimbel yaitu dengan adanya perubahan kurikulum dan metode pembelajaran agar dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar dapat menjadi lembaga yang berkualitas dan unggul. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan secara rutin agar tujuan lembaga bimbingan belajar dapat tercapai.

Adapun arah untuk penelitian selanjutnya yang merupakan saran untuk program PKM berkelanjutan di lembaga bimbel yaitu menunggu kebijakan dan regulasi dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia tahun 2024, yang akan mengevaluasi kembali pelaksanaan kurikulum merdeka dan akan memberlakukan kembali Ujian Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bimbingan Belajar INTI Balikpapan atas kerjasamanya yang selama ini berlangsung dengan baik.

REFERENSI

- Abdul Saman, Agustan Arifin. (2018). *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Pendidikan Deepublish. Yogyakarta.
- Adrian, Eko Saputro, Rio Arintoko, Rudy Wahyudi. (2021). *Ladang Duit Dari Bisnis Bimbel, Modal Minim Untung Besar*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan (Statistics Balikpapan); <https://balikpapankota.bps.go.id/id>; tanggal 28 Juli 2024
- Jahju Hartanti. (2023). BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR; Upaya Pemenuhan Kebutuhan Akademik dan Pengembangan Potensi Individu. Penerbit Madza Media. Bojonegoro.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Pustaka Remaja. Cirebon.
- Nurussalami, Julvita Julianti. (2021). PENGELOLAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KUTA BARO ACEH BESAR. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol. 10 No.1, Edisi Januari- Juni 2021. pp.53-72*
- Prasetya I., Ulina, E. T., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik, pp.30-34. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Surakarta.*
- Resti Septikasari, Tri Ratna Dewi, Sugiarti, Nor Kholidin, Zulaikha Wulandari. (2023). Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar “Cleona Course” Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 5 No. 2, pp.83-89, July, 2023.*
- Rusmawati Y., Santoso A. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No.2. pp.36-43. Universitas Islam Lamongan (UNISLA). Lamongan.*
- Sedana Yasa. (2014). *Bimbingan Belajar*. Graha Ilmu dan Undiksha Press. Yogyakarta.